

BAB IV

KESIMPULAN

Untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian dalam skripsi ini yang bertajuk “Bagaimana proses sekuritisasi mengenai ancaman genosida terhadap komunitas suku Tutsi di Rwanda?”, penulis menggunakan pendekatan yang merupakan teori dari Mazhab Kopenhagen yaitu sekuritisasi dengan konsep konflik internal dan studi keamanan kritis. Mengacu pada data pada Bab II serta analisis pada Bab III, penulis dapat menemukan lima poin kesimpulan yang akan dijelaskan lebih lanjut. Kesimpulan pertama, sekuritisasi merupakan sebuah tindakan yang membawa politik melampaui tata aturan yang sudah ada atau bisa disebut sebagai bentuk ekstrem dari politisasi. Dalam sekuritisasi ada beberapa poin penting untuk sebuah isu dapat dikategorikan sebagai isu sekuritisasi. Dalam kasus Rwanda, suku Tutsi yang dalam terlibat dalam konflik etnis merupakan objek yang merasa terancam.

Konflik internal yang terjadi di Rwanda dipengaruhi karena adanya dua etnis mayoritas yakni Hutu dan Tutsi yang hidup di satu wilayah yang sama, berkomunikasi dengan bahasa yang sama, memiliki kebudayaan yang relatif sama juga namun memiliki kehidupan yang berbeda yang menjadi salah satu faktor adanya ketegangan etnis di antara kedua kelompok tersebut. Pada masa kolonial Belgia suku Tutsi merupakan suku yang dipilih oleh Belgia untuk memegang beberapa kursi penting di pemerintahan. Hal ini tentu menimbulkan kecemburuan sosial pada suku Hutu yang tidak mendapatkan kesempatan yang sama.

Sistem kelas ini lah yang menjadi akar akan konflik internal yang berbasis identitas. Konflik ini jelas merupakan sebuah konflik yang berdasarkan pada identitas dari suatu kelompok. Akar dari konflik antara suku Hutu dan Tutsi adalah suatu kelompok yang merasa terancam oleh keberadaan kelompok lain, yang dalam kasus Rwanda ini pemikiran tersebut terbentuk dengan adanya akibat masa kolonial sebelumnya. Dengan kesenjangan yang begitu jauh diantara kedua kelompok etnis ini, pasca masa kolonialisme suku Hutu berusaha untuk mengambil alih kekuasaan dengan tidak ada lagi bayang-bayang Belgia sebagai “sekutu” suku Tutsi. Perebutan kekuasaan ini tidak tanpa adanya konflik, yang menyebabkan mayoritas suku Tutsi untuk lari ke negara-negara tetangga untuk menyelamatkan diri dan menjadi pengungsi yang nanti akan menjadi sebuah perkara sendiri.

Pada masa pengasingan, keturunan suku Tutsi ini akhirnya membentuk sebuah tentara pemberontak yang bernama RPF agar bisa memperjuangkan haknya untuk kembali tinggal di Rwanda. Serangan dari RPF ini yang memicu pemerintah Rwanda saat itu yang dipimpin oleh presiden Habyarimana untuk pecah dan nantinya memicu genosida untuk terjadi. Rezim dibawah Habyarimana merupakan pemerintahan yang sangat totaliter dengan musuh nasional RPF. Konflik antara kedua pihak ini semakin ricuh dengan serangan yang dilakukan oleh RPF dari Uganda pada tahun 1990. Serangkaian peristiwa terjadi yang menjadi kunci penting akan terjadinya genosida pada tahun 1994. Serangan oleh RPF tersebut diikuti dengan pembunuhan Presiden Habyarimana yang mendorong pembantaian suku Tutsi yang masih ada di Rwanda yang dianggap oleh pemerintah sebagai kaki tangan RPF.

Peristiwa ini yang dapat dikatakan sebagai proses sekuritisasi dikarenakan objek rujukan dalam kasus ini yaitu suku Tutsi dilihat jelas terancam dan diperlukan adanya *extraordinary measures*. Dalam kasus Rwanda, aktor sekuritisasi yang merupakan aktor-aktor yang melakukan proses sekuritisasi terhadap objek rujukan yang dalam penelitian ini adalah suku Tutsi melalui *speech act* yang berupa tindakan yang akan dilakukan oleh aktor sekuritisasi untuk mengatasi ancaman. UNAMIR yang merupakan mandat dari PBB melalui DK PBB merupakan salah satu aktor penting sekuritisasi dalam genosida Rwanda. UNAMIR dikirim ke Rwanda dalam sebuah misi perdamaian untuk membantu pemerintah Rwanda untuk mengamankan wilayah ibukota Rwanda saat itu yaitu Kigali. UNAMIR sendiri seperti analisis sebelumnya merupakan hasil dari tindakan *speech act* yaitu *Arusha Accords*.

Genosida yang telah memakan banyak korban jiwa dan juga menyebabkan migrasi besar-besaran ke banyak negara di Afrika mendorong dunia internasional untuk mengambil langkah untuk mengatasi hal tersebut. Disinilah proses sekuritisasi terlihat dalam penelitian ini dimana adanya peristiwa atau suatu situasi genting yang mengancam suatu hal yang dalam kasus ini adalah sebuah komunitas yang membutuhkan tindakan diluar aturan yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Buzan, Barry, Ole Wæver, Ole Wæver, and Jaap De Wilde. *Security: A new framework for analysis*. Lynne Rienner Publishers, 1998.
- Peoples, Columba, and Nick Vaughan-Williams. *Critical security studies: An introduction*. Routledge, 2020.
- Jones, Richard Wyn, and Richard Llewelyn Wyn Jones. *Security, strategy, and critical theory*. Lynne Rienner Publishers, 1999.
- Brown, Michael Edward. *The international dimensions of internal conflict*. No. 10. Mit Press, 1996.
- Melvorn, Linda. *A people betrayed: the role of the West in Rwanda's genocide*. Zed Books Ltd., 2019.
- Lune, Howard, and Bruce L. Berg. "Qualitative research methods for the social sciences." (2017).

ARTIKEL JURNAL

- Arutiunov, S. (1994). Ethnogenesis: its forms and rules. *Anthropology & archeology of Eurasia*, 33(1), 79-93.
- Crimes, A. E. W. Rwanda: The Preventable Genocide International panel of eminent personalities.
- Eriksson, J., Adelman, H., Borton, J., Christensen, H., Kumar, K., Suhrke, A., ... & Wohlgemuth, L. (1996). *The International Response to Conflict and Genocide: Lessons from the Rwanda Experience: Synthesis Report*. Joint Evaluation of Emergency Assistance to Rwanda.
- Batware, Billy. "Rwandan ethnic conflicts: a historical look at root causes." *European Peace University: Stadtschlaining, Austria* (2012).
- Erik Brattberg (2012) *Revisiting UN Peacekeeping in Rwanda and Sierra Leone*, *Peace Review: A Journal of Social Justice*, 24:2, 156-162
- Dallaire, R. A., and Bruce Poulin. *UNAMIR: Mission to Rwanda*. NATIONAL DEFENSE UNIV WASHINGTON DC CENTER FOR COUNTERPROLIFERATION RESEARCH, 1995.
- Newbury, Catharine. "Ethnicity and the Politics of History in Rwanda." *Africa Today* 45, no. 1 (1998): 7-24.
- Keller, Edmond J. "Culture, politics and the transnationalization of ethnic conflict in Africa: new research imperatives." *Polis* 9 (2002): 81-95.
- UN General Assembly, 66th Session "Follow-up to paragraph 143 on human security of the 2005 World Summit Outcome" (A/RES/66/290), 25 October 2012.
- Franklin Delano Roosevelt's address to the United States Congress, January 6 1941, chapter 36.
- Bennett, Will. *Community Security Handbook*. Saferworld, 2014.
- Chih-Pei, H. U., and Yan-Yi CHANG. "John W. Creswell, research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches." *Journal of*

- Social and Administrative Sciences 4, no. 2 (2017): 205-207.
- Wood, William B. "Geographic aspects of genocide: a comparison of Bosnia and Rwanda." *Transactions of the Institute of British Geographers* 26, no. 1 (2001): 57-75.
- Uvin, Peter. "Ethnicity and power in Burundi and Rwanda: Different paths to mass violence." *Comparative politics* (1999): 253-271
- Reed, Wm Cyrus. "Exile, reform, and the rise of the Rwandan patriotic front." *Journal of Modern African Studies* (1996): 479-501.
- Catherine Watson, *Exile from Rwanda: background to an invasion* (Washington, DC, 1991), p. 5.
- Shyaka, Anastase. *The Rwandan conflict: Origin, development, exit strategies*. National Unity and Reconciliation Commission, 2006.
- Isabirye, Stephen B., and Kooros M. Mahmoudi. "'Tribal' Conflicts in Africa: A Case Study of Rwanda and Burundi." *Ufahamu: A Journal of African Studies* 27, no. 1-2-3 (1999).
- Chrétien, Jean-Pierre. *Le défi de l'ethnisme: Rwanda et Burundi, 1990-1996*. KARTHALA Editions, 1997.
- Braeckman, Colett. *Terreur africaine: Burundi, Rwanda, Zaïre, les racines de la violence*. Fayard, 1996.
- KABAMBA, NK. "Pouvoirs et idéologies tribales au Zaïre." *Paris, L'Harmattan, Montréal, L'Harmattan Inc* (1997).
- Staub, Ervin. *The roots of evil: The origins of genocide and other group violence*. Cambridge University Press, 1989.
- Kuperman, Alan J. "Explaining the ultimate escalation in Rwanda: How and why Tutsi rebels provoked a retaliatory genocide." In *Paper delivered at 99th Annual Meeting of the American Political Science Association, Philadelphia, PA, August*, pp. 28-31. 2003
- Clapham, Christopher. "Rwanda: the perils of peacemaking." *Journal of Peace Research* 35, no. 2 (1998): 193-210.
- Straus, Scott. "The order of genocide: The dynamics of genocide in Rwanda." *Genocide Studies and Preventions* 2, no.3 (2007): 259-264
- Borton, J., and D. Millwood. "Steering Committee of the Joint Evaluation of Emergency Assistance to Rwanda (1996) The International Response to Conflict and Genocide: Lessons from Rwanda Experience: Study 3: Humanitarian Aid and Effects." *Steering Committee of the Joint Evaluation of Emergency Assistance to Rwanda, Copenhagen*.
- Waugh, Colin M. *Paul Kagame and Rwanda: Power, Genocide and the Rwandan Patriotic Front*. McFarland, 2004.
- Reyntjens, Flip. *Political governance in post-genocide Rwanda*. Cambridge University Press, 2013.
- Watson, Catharine. "Uganda: Back to normal." *Africa Report* 36, no. 4 (1991): 13.

- Brooks, Elizabeth E. "'From the frying pan into the fire': a case study of Rwandan refugees." *International Social Work* 41, no. 4 (1998): 499-510.
- Abutudu, M. I. "M. Human security in Africa: challenges and prospects." *Politics and social movements in an hegemonic world. Buenos Aires: Clacso* (2005).
- Wagner, Kristen. "UNHCR's Involvement in the Great Lakes Refugee Crisis." *Pace Int'l L. Rev.* 21 (2009): 365.
- UNHCR, Special Unit for Rwanda and Burundi, information meeting, Geneva, 16 Nov. 1994.
- Khiddu-Makubuya, Edward. "The legal condition of refugees in Uganda." *J. Refugee Stud.* 7 (1994): 402.
- P. Richards, *Fighting for the Rain Forest: War, Youth and Resources in Sierra Leone*, James Currey, Oxford, 1996.
- East, Roger. *Keesing's Record of World Events*. Vol. 37. Longman, 1991.
- Stettenheim, Joel. "The Arusha accords and the failure of international intervention in Rwanda." *Words over War: Mediation and Arbitration to Prevent Deadly Conflict* (2000): 213-236.
- Prunier, Gérard. *The Rwanda crisis: History of a genocide*. Columbia University Press, 1997.
- Vassall-Adams, Guy. *Rwanda: an agenda for international action*. Oxfam GB, 1994.
- Dr B. Boutros-Ghali, *Report of the Secretary General on the Situation in Rwanda*, 13 May 1994.
- K. Landgren, 'Safety Zones and International Protection: A Dark Grey Area' in *International Journal of Refugee Law*, Vol.7 No.3, p.448.
- B. Jones 'Intervention Without Borders: Humanitarian Intervention in Rwanda, 1990-1994' in *Millenium*, in N. Al-Naumi & R. Meese (eds) *International Legal Issues Arising under the United Nations Decade of International Law*, Martinus Nijhoff Publishers (1995),ol.24, No.2, p.225
- Haspelslagh, Sophie. "Safe Havens in Rwanda: Operation Turquoise." *Journal of Refugee Law* 7, no. 3 (2003): 448.
- U.S. National Security Council, (1994). *The Clinton Administration's Policy on Reforming Multilateral Peace Operations*, Washington, D.C.: May.

WEBSITE

- United Nations, Rwanda - UNAMIR Background, "*Historical Background*", <https://peacekeeping.un.org/en/mission/past/unamirFT.htm> (diakses pada 15 September 2020)
- United Nations, Rwanda - UNAMIR Background, "*United Nations Involvement*", <https://peacekeeping.un.org/en/mission/past/unamirFT.htm> (diakses pada 15 September 2020)

UNDP, Community Security, <https://www.undp.org/content/undp/en/home/2030-agenda-for-sustainable-development/peace/rule-of-law--justice--security-and-human-rights/community-security.html>

United Nations, Office on Genocide Prevention and the Responsibility to Protect, “*Genocid*”, Background, <https://www.un.org/en/genocideprevention/genocide.shtml>

Reid, Kathryn. World Vision. “*1994 Rwandan genocide, aftermath: Facts, FAQs, and how to help*”. <https://www.worldvision.org/refugees-news-stories/1994-rwandan-genocide-facts> April 1 2019.